



# **Peran Moderasi Komitmen Profesional terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit Periode Pandemi Covid-19**

Arfiana Dewi\*, Evi Dwi Kartikasari

ITB Ahmad Dahlan Lamongan, Indonesia

The aims of this study were to examine the effect of time budget pressure and locus of control on the behavior of auditors performing audit quality reduction behavior in the midst of the covid-19 pandemic. In addition, to find out professional commitment to moderate the effect of time budget pressure and locus of control on audit quality reduction behavior in the midst of the covid-19 pandemic. The population in this study are auditors who work in Public Accounting Firms, the sampling method used purposive sampling and obtained a sample of 64 respondents who collected data using google form. Data analysis used multiple linear regression and moderated regression analysis (MRA). This study found that external locus of control had a positive effect on audit quality reduction behavior and the moderating role of professional commitment was not supported. This study implies that auditors can adapt to current conditions except for auditors who have an external locus of control and policy makers can pay attention to this.

## **OPEN ACCESS**

ISSN 2548-3501 (online)

Edited by:

Abdurrahman Maulana Yusuf

\*Correspondence:

Arfiana Dewi  
darfiana26@gmail.com

Received: 7 October 2021

Accepted: 17 December 2021

Published: 31 January 2022

Citation: Dewi dan Kartikasari (2022) Peran Moderasi Komitmen Profesional terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit Periode Pandemi Covid-19

**Keywords:** *Audit quality reduction behavior; time budget pressure; external locus of control; professional commitment.*

*Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh tekanan anggaran waktu dan locus of control terhadap perilaku auditor melakukan perilaku reduksi kualitas audit ditengah pandemi covid-19. Selain itu untuk menguji komitmen profesional memoderasi pengaruh tekanan anggaran waktu dan locus of control terhadap perilaku reduksi kualitas audit ditengah pandemi covid-19. Populasi pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik, metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan didapat sampel sebanyak 64 responden yang pengumpulan data menggunakan google form. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dan moderated regression analysis (mra). Penelitian ini menemukan bahwa locus of control eksternal berpengaruh positif terhadap perilaku reduksi kualitas audit dan peran moderasi komitmen profesional tidak terdukung. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa auditor dapat beradaptasi dengan kondisi saat ini kecuali untuk auditor yang memiliki locus of control eksternal dan pembuat kebijakan dapat memerhatikan hal tersebut.*

**Keywords:** *Perilaku reduksi kualitas audit; tekanan anggaran waktu; locus of control eksternal; komitmen profesional.*

## PENDAHULUAN

Pandemi *covid-19* menuntut auditor untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat namun tetap memerhatikan protokol kesehatan. Auditor lebih sulit memperoleh bukti audit karena terbatasnya ruang gerak auditor. [IAPI \(2020\)](#) menyatakan bahwa pembatasan akses dan perjalanan serta terbatasnya ketersediaan personel karena pertimbangan kesehatan dapat mengganggu kemampuan auditor untuk mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat.

Beban kerja auditor di masa pandemi lebih tinggi karena adanya pendekatan proses audit jarak jauh yang memiliki keterbatasan yaitu pengamatan secara langsung tidak dapat tergantikan, audit jarak jauh menyulitkan dalam menjalin hubungan dengan *auditee*, dan kurangnya interaksi personal langsung membuka peluang terjadinya *fraud* ([Prasetyo dan Tjahjono, 2020](#)). Salah satu contoh *fraud* audit sebelum pandemi adalah kasus Indosat. [Malik \(2017\)](#) menyatakan bahwa anggota jaringan EY di Indonesia yang mengumumkan hasil audit atas perusahaan telekomunikasi pada 2011 memberikan opini yang didasarkan atas bukti yang tidak memadai. Serta Badan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik AS (*Public Company Accounting Oversight Board/PCAOB*) juga menyatakan dalam ketergesaan mereka atas mengeluarkan laporan audit untuk kliennya, EY dan dua mitranya lalai dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk memperoleh bukti audit yang cukup. Kasus tersebut mencerminkan adanya perilaku auditor tentang perilaku reduksi kualitas audit (RKA). Perilaku reduksi kualitas audit yaitu tindakan auditor dalam pelaksanaan program audit yang berpengaruh secara langsung terhadap kualitas audit ([Malone dan Robert, 1996](#)). Perilaku RKA dilakukan auditor sebelum pandemi dan adanya pandemi *covid-19* menuntut auditor untuk beradaptasi dengan lingkungan secara cepat. Hal tersebut memungkinkan auditor untuk melakukan reduksi kualitas audit sehingga penting untuk menguji perilaku RKA oleh auditor di masa pandemi ini.

Perilaku RKA dipengaruhi oleh tekanan anggaran waktu yang dihadapi oleh auditor. Penelitian [Situmorang \(2017\)](#), [Amir \(2019\)](#), dan [Dewi dan Jayanti \(2021\)](#) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap perilaku reduksi kualitas audit. Semakin cepat pengerjaan audit maka biaya audit akan semakin rendah, hal tersebut memungkinkan auditor untuk mengabaikan prosedur audit yang seharusnya. Penelitian [Sukmanto \(2015\)](#) dan [Refita dkk \(2018\)](#) menyatakan hal sebaliknya bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap perilaku reduksi kualitas audit.

Perilaku RKA dipengaruhi juga oleh karakteristik individu untuk mengendalikan diri, pengendalian diri merupakan definisi tersirat dari *Locus of Control*. *Locus of control* merupakan karakteristik personalitas yang menggambarkan tingkat keyakinan seseorang tentang sejauh mana mereka dapat mengendalikan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan yang dialaminya ([Lefcourt, 1982](#)). *Locus of control* dibagi menjadi dua yaitu *locus of control* internal dan eksternal. Penelitian [Silaban \(2012\)](#), [Alkautsar \(2014\)](#), [Wiguna \(2016\)](#), dan [Jayanti dkk, \(2017\)](#) mengemukakan bahwa *locus of control* eksternal berpengaruh positif terhadap perilaku RKA. Sedangkan penelitian [Setyaningrum dan Murtini \(2014\)](#) menemukan hal sebaliknya.

Komitmen profesional menjadi variabel moderasi pada penelitian ini, variabel moderasi komitmen profesional digunakan

untuk menguji apakah komitmen profesional auditor dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh tekanan anggaran waktu dan *locus of control* terhadap perilaku reduksi kualitas audit ditengah pandemi *covid-19*. Penelitian [Wahyuni dkk \(2015\)](#) menyatakan bahwa komitmen profesional berpengaruh terhadap tekanan anggaran waktu karena auditor yang memiliki komitmen kuat memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tujuan dan nilai-nilai profesi dan sebaliknya untuk auditor yang memiliki komitmen profesionalnya yang rendah, hal tersebut akan berdampak pada kualitas laporan audit yang dikerjakan. Hal tersebut akan berdampak pula pada kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian terkait perilaku RKA telah dilakukan penelitian sebelumnya, namun masih terdapat hasil yang tidak konsisten sehingga menarik untuk dilakukan penelitian kembali terutama di masa pandemi. Pandemi *covid-19* memaksa auditor untuk beradaptasi dengan program audit yang disesuaikan dan hal tersebut dapat memengaruhi kualitas audit. Komitmen profesional menjadi variabel pemoderasi pada penelitian ini karena untuk menguji apakah auditor memertimbangkan komitmen profesionalnya atau tidak di masa pandemi *covid-19* saat ini.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh tekanan anggaran waktu dan *locus of control* terhadap perilaku auditor melakukan perilaku reduksi kualitas audit ditengah pandemi *covid-19*. Selain itu untuk menguji komitmen profesional memoderasi pengaruh tekanan anggaran waktu dan *locus of control* terhadap perilaku reduksi kualitas audit ditengah pandemi *covid-19*. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis khususnya di lingkungan auditor yaitu agar kantor akuntan publik (KAP) memerhatikan perilaku auditor dalam mengerjakan program audit di masa sekarang. Selain itu penelitian ini memberikan kontribusi pada akademisi yaitu untuk memperkaya penelitian terkait audit di masa pandemi yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi dalam penelitian sesuai dengan bidang ilmu peneliti dan kondisi saat ini.

### Perilaku Reduksi Kualitas Audit

Perilaku reduksi kualitas audit selain digolongkan sebagai perilaku disfungsional, perilaku tersebut juga digolongkan sebagai perilaku tidak etis ([Silaban, 2012](#)). Ciri perilaku tidak etis menurut [Arens et. al \(2015\)](#) yaitu kurangnya kejujuran dan kurangnya integritas dalam menyajikan data yang salah. Perilaku RKA didefinisikan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan auditor selama penugasan audit yang mereduksi efektifitas bukti-bukti audit yang dikumpulkan ([Malone dan Robert, 1996](#)). Bukti-bukti tersebut tidak mampu digunakan auditor untuk mendeteksi kesalahan pada laporan keuangan yang diaudit.

### Tekanan Anggaran Waktu

Anggaran akan efektif bila anggaran tersebut tidak sulit dicapai namun masih memenuhi target yang diharapkan sehingga tidak akan memberikan tekanan kepada pemakai anggaran. Auditor dituntut untuk melakukan kerja yang efisien yaitu dapat melakukan pekerjaan tepat waktu sesuai penugasan sehingga auditor memiliki batasan waktu untuk melaksanakan program auditnya. Tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) merupakan batasan waktu yang timbul dalam suatu perikatan audit, yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya yang dapat dialokasikan untuk melakukan tugas audit ([DeZoort dan Lord, 1997](#)).

Program pelatihan dengan penekanan pada masalah etika juga harus diberikan kepada karyawan untuk mengumpulkan pendapat independen. Akhirnya, kepentingan klien memiliki dampak besar pada perilaku disfungsi, yang memiliki implikasi etis. Auditor harus berperilaku independen dan menghasilkan laporan yang adil untuk pengguna eksternal terlepas dari tingkat kepentingannya.

Tekanan anggaran waktu dapat terjadi saat KAP menganggarkan waktu penyelesaian audit lebih rendah dari waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan program auditnya. Penelitian yang mendukung bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap perilaku RKA adalah [Situmorang \(2017\)](#), [Amir \(2019\)](#), dan [Dewi dan Jayanti \(2021\)](#). Penyelesaian program audit yang lebih cepat maka biaya audit akan lebih rendah, hal tersebut memungkinkan auditor untuk mengabaikan prosedur audit yang seharusnya. Pengabaian program audit dapat memengaruhi laporan kualitas audit dan berimplikasi pada masalah etis, auditor harus berperilaku independen dan menghasilkan laporan yang adil untuk pengguna eksternal ([Yuen, \(2013\)](#) dan [Svanberg \(2013\)](#)). Penelitian [Sukmanto \(2016\)](#) dan [Refita dkk \(2018\)](#) menyatakan hal sebaliknya. Berdasar uraian tersebut maka hipotesis pertama pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H1: Tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap perilaku reduksi kualitas audit.**

### **Locus of Control**

Salah satu konsep yang membedakan perilaku atau tindakan seseorang dengan orang lain adalah *locus of control* atau pusat kendali ([Silaban, 2012](#)). *Locus of control* adalah karakteristik seseorang dalam menghadapi keadaan atau kondisi yang mereka alami baik itu merupakan kegagalan maupun keberhasilan ([Luthans, 2011](#))

*Locus of control* dibagi dalam dua bentuk yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal ([Gibson et al., 2012](#)). *Locus of control* internal adalah individu yang berpendapat bahwa mereka adalah otonom artinya mereka dapat menguasai nasib mereka sendiri dan mereka dapat memikul tanggung jawab terhadap apa yang terjadi dengan mereka. *Locus of control* eksternal adalah individu yang berpendapat bahwa mereka merupakan orang yang tak berdaya menghadapi nasib, bahwa mereka dikendalikan oleh kekuatan dari luar serta tidak bisa bertanggung jawab atas apa yang terjadi dengan mereka.

Auditor yang memiliki *locus of control* eksternal memiliki keyakinan bahwa mereka tidak memiliki kendali atas kendala anggaran waktu, yang dimungkinkan mereka akan berperilaku tidak sesuai aturan atau berperilaku tidak etis untuk memenuhi targetnya. Perilaku RKA merupakan perilaku yang tidak etis karena tidak sesuai dengan nilai-nilai profesional ([Silaban, 2012](#)). Individu yang memiliki *locus of control* eksternal menganggap keadaan sebagai ancaman atau menimbulkan tekanan ([Jayanti dkk, 2017](#)).

Individu yang memiliki *locus of control* eksternal, sikap hidupnya amat dikendalikan oleh faktor lingkungan. Mereka mempunyai perasaan cemas, mudah stress, depresi, neurosis, pekerjaan dan hidupnya selalu ditentukan oleh nasib yang mengendalikan dirinya. Sehingga auditor yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung lebih melakukan perilaku reduksi

kualitas audit dibanding auditor yang memiliki *locus of control* internal. Penelitian [Silaban \(2012\)](#), [Alkautsar \(2014\)](#), [Wiguna \(2016\)](#), dan [Jayanti dkk, \(2017\)](#) mengemukakan bahwa *locus of control* eksternal berpengaruh positif terhadap perilaku RKA. Sedangkan penelitian [Setyaningrum dan Murtini \(2014\)](#) menemukan hal sebaliknya. Berdasar uraian tersebut maka hipotesis kedua pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H2: Locus of control eksternal berpengaruh positif terhadap perilaku reduksi kualitas audit.**

### **Komitmen Profesional**

[Aranya dan Ferris \(1984\)](#) menyatakan bahwa komitmen profesional adalah suatu kepercayaan dan penerimaan pada tujuan dan nilai dalam profesional, kemauan untuk melakukan usaha yang dibutuhkan bagi profesional dan keinginan untuk tetap menjadi bagian dari anggota profesional. [Silaban \(2012\)](#) menyatakan bahwa komitmen profesional terdiri atas komitmen profesional afektif, komitmen profesional kontinu, dan komitmen profesional normatif. Komitmen profesional afektif merupakan keterikatan emosional individu terhadap profesionalnya yang didasarkan pada identifikasi pada nilai-nilai dan tujuan-tujuan profesional dan suatu keinginan untuk membantu profesional mencapai tujuan-tujuan tersebut. Komitmen profesional kontinu merupakan bentuk komitmen seseorang terhadap profesionalnya yang didasarkan pada pertimbangan biaya-biaya yang terjadi jika seseorang meninggalkan profesinya. Komitmen profesional normatif merupakan keterikatan individu dengan suatu profesional karena merasakan suatu kewajiban atau tanggungjawab untuk tetap berada pada suatu profesional.

Tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap perilaku RKA, hubungannya akan diperkuat atau diperlemah oleh komitmen profesional. Komitmen profesional berhubungan dengan waktu yang tidak dianggarkan untuk pengerjaan audit, hal tersebut berlaku untuk auditor yang kurang berpengalaman karena auditor yang berpengalaman lebih memiliki komitmen terhadap profesinya ([Donnelly \(2011\)](#) dan [Herda dan Martin \(2016\)](#)). [Wahyuni dkk \(2015\)](#) menyatakan bahwa komitmen profesional berpengaruh terhadap tekanan anggaran waktu karena auditor yang memiliki komitmen kuat memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tujuan dan nilai-nilai profesi dan sebaliknya untuk auditor yang memiliki komitmen profesionalnya yang rendah, hal tersebut akan berdampak pada kualitas laporan audit yang dikerjakan yang sedang dikerjakan oleh auditor tersebut.

*Locus of control* eksternal yang dimiliki auditor akan mendorong auditor untuk berperilaku tidak etis yaitu mereduksi laporan audit. Komitmen profesional diharapkan mengurangi auditor melakukan tindakan reduksi kualitas audit karena komitmen profesional meningkatkan pencapaian tujuan dan nilai profesionalnya. Auditor adalah orang rasional yang mempertimbangkan antara biaya dan manfaat, salah satu dimensi komitmen profesional adalah komitmen profesional kontinu yaitu bentuk komitmen seseorang terhadap profesionalnya yang didasarkan pada pertimbangan biaya-biaya yang terjadi jika seseorang meninggalkan profesional ([Silaban, 2012](#)), sehingga meskipun auditor memiliki *locus of control* eksternal auditor akan tetap mempertimbangkan kerugian yang didapatkan apabila melakukan tindakan yang menyimpang dari etikanya. Berdasar uraian tersebut maka hipotesis ketiga pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H3a: Komitmen profesional memoderasi pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap perilaku reduksi kualitas audit.

H3b: Komitmen profesional memoderasi pengaruh *locus of control* eksternal terhadap perilaku reduksi kualitas audit.

## METODE

### Desain Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian survei karena pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden penelitian. Kuesioner dikirimkan kepada responden dengan bantuan *google form* yang selanjutnya jawaban kuesioner diolah dengan menggunakan SPSS 25.0 dan hasilnya diinterpretasi oleh peneliti.

### Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini yaitu tekanan anggaran waktu dan *locus of control* eksternal. Tekanan anggaran waktu diukur menggunakan 6 item pertanyaan. Skala pengukurannya menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari poin 1 (hampir tidak pernah) sampai poin 5 (hampir selalu).

Pertanyaan pada variabel *locus of control* eksternal ini menggunakan 16 item pertanyaan. Skala pengukurannya menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari poin 1 (sangat tidak setuju) dan 5 (sangat setuju). Skor yang lebih tinggi pada skala pengukuran mengindikasikan *locus of control* eksternal dan skor yang lebih rendah mengindikasikan *locus of control* internal.

#### Variabel Moderasi

Komitmen profesional menjadi variabel independen pada penelitian ini. Terdapat 18 pertanyaan untuk variabel komitmen profesional. Skala pengukurannya menggunakan skala Likert 5 poin, skor yang tinggi pada skala pengukuran mengindikasikan komitmen pada tingkat yang lebih tinggi, sebaliknya skor yang rendah mengindikasikan komitmen pada tingkat yang lebih rendah.

#### Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku reduksi kualitas audit. Pertanyaan untuk variabel ini berjumlah 10 item pertanyaan. Pengukurannya menggunakan skala Likert 5 poin, mulai 1 (hampir tidak pernah) sampai 5 (hampir selalu).

### Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP di Indonesia). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kriteria pada penelitian ini yaitu auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Indonesia dan auditor tersebut ikut terlibat melaksanakan program audit selama pandemi *covid-19*.

### Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner. Kuesioner dikirim oleh peneliti ke auditor eksternal yang ada di Indonesia. Kuesioner disebar melalui *online* dengan bantuan *google form* yang dikirim ke responden penelitian secara langsung.

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Uji instrument penelitian meliputi uji validitas

dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur benar atau tidaknya instrumen penelitian atau kuesioner dapat mengukur yang hendak diukur. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *pearson correlation*, yang dasar keputusannya jika nilai *Pearson Correlation* diatas 0.30 maka item tersebut valid (Sugiyono, 2013). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrument penelitian dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* jika nilai koefisien lebih besar dari 0,60 maka instrument penelitian adalah reliabel.

Uji asumsi klasik menggunakan uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji multikolinearitas, uji hipotesis yang digunakan yaitu uji koefisien determinasi dan uji statistik t. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Alat bantu yang digunakan untuk analisis menggunakan *software* statistik SPSS 25.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Pada [table 1](#) bisa ditunjukkan bahwa Jumlah data pada penelitian ini yaitu 64 data. Usia terendah yang menjadi responden yaitu 20 tahun sedangkan tertinggi yaitu 48 tahun dan rata-rata usia responden adalah 25,58 tahun. Responden perempuan pada penelitian ini berjumlah 30 orang dan laki-laki berjumlah 34 orang. Responden yang memiliki karir junior auditor sejumlah 36 orang, senior auditor sejumlah 23 orang, manajer sejumlah orang, dan partner yaitu 1 orang.

[ [Table 1](#) about here.]

[ [Table 2](#) about here.]

Kisaran teoritis perilaku reduksi kualitas audit yaitu antara 10 dan 50, nilai tersebut didapat dari jumlah pertanyaan kuesioner (10 pertanyaan) lalu dikalikan nilai skala likert terendah (1) dan nilai skala likert tertinggi (5). Kisaran sesungguhnya perilaku reduksi kualitas audit yaitu 10 – 34 yang didapat dari pengolahan data, dengan nilai rata-rata 19,2 dan standar deviasi 5,93. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa frekuensi responden melakukan perilaku RKA adalah bervariasi. Variabel tekanan anggaran waktu memiliki nilai kisaran teoritis dan nilai kisaran sesungguhnya yang sama yang mengindikasikan frekuensi auditor merasakan tekanan anggaran waktu adalah bervariasi.

Variabel *locus of control* memiliki kisaran teoritis 16 – 80, yang mana nilai yang lebih rendah mengindikasikan *locus of control* internal dan nilai yang lebih tinggi mengindikasikan *locus of control* eksternal. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa rata-rata *locus of control* yaitu 56,44 yang lebih tinggi dari rata-rata teoritis 48 (jumlah item pertanyaan (16) dikali nilai tengah skala likert (3)) sehingga mengindikasikan secara rata-rata responden cenderung memiliki *locus of control* eksternal. Variabel komitmen profesional memiliki nilai kisaran teoritis 18 – 90 dan kisaran sesungguhnya 26 – 90 dengan rata-rata 59,77 dan standar deviasi 14,66. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa komitmen profesional responden



adalah bervariasi.

### Uji Instrumen

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji instrument penelitian. Uji validitas menggunakan *Pearson Correlation* dan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*.

[ [Table 3](#) about here.]

[ [Table 4](#) about here.]

Berdasarkan [table 3](#) maka semua item pertanyaan pada penelitian ini adalah valid karena nilai *pearson correlation* di atas 0.30. Berdasarkan [tabel 4](#) maka instrument penelitian adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0.60.

### Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Nilai signifikansi pada penelitian ini yaitu 0,193 sehingga data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi atau tidak. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas karena nilai VIF tertinggi yaitu 1,059 dan tolerance terendah yaitu 0,944.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji Spearman's Rank Correlation untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dengan melihat nilai signifikansi yang lebih besar 0,05. Penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi yang paling rendah adalah 0,269.

### Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis ditampilkan pada [tabel 5](#) berikut dengan melihat nilai t dan nilai signifikansi.

[ [Table 5](#) about here.]

Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis terdukung. Berdasar tabel uji hipotesis maka:

H1: Tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap perilaku reduksi kualitas audi adalah tidak terdukung.

H2: *Locus of control* eksternal berpengaruh positif terhadap perilaku reduksi kualitas audit adalah terdukung.

H3a: Komitmen profesional memoderasi pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap perilaku reduksi kualitas audit adalah tidak terdukung.

H3b: Komitmen profesional memoderasi pengaruh *locus of control* eksternal terhadap perilaku reduksi kualitas audit adalah tidak terdukung.

Sehingga terdapat satu hipotesis yang terdukung secara statistik yaitu H2 karena nilai signifikansinya .010. Nilai  $r^2$  sebesar 0,189 yang mengindikasikan bahwa sebesar 18% variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

### Pembahasan

#### Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit

Hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap perilaku reduksi kualitas audit. Berdasar tabel uji hipotesis, hipotesis ini **tidak terdukung** karena nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu sebesar 0,172. Penelitian ini menemukan hasil yang berbeda seperti penelitian terdahulu ([Situmorang \(2017\)](#), [Amir \(2019\)](#), dan [Dewi dan Jayanti \(2021\)](#)) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap perilaku reduksi kualitas audit. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian [Sukmanto \(2016\)](#) dan [Refita dkk \(2018\)](#).

Pandemi covid-19 ini menyebabkan auditor untuk bekerja dengan audit jarak jauh dan auditor berhasil memanfaatkan hal tersebut dengan tidak menurunkan kualitas audit, sehingga tekanan anggaran waktu tidak menjadi kendala dalam pelaksanaan program audit. Audit jarak jauh memiliki prosedur audit yang berbeda seperti audit konvensional namun tidak menurunkan kualitas audit ([Khoirunnisa, dkk., 2021](#)). Adanya audit jarak jauh memberi manfaat seperti mengurangi biaya perjalanan tim auditor, memperkuat dokumentasi dan pelaporan melalui penggunaan teknologi akses informasi yang baik, serta dengan pemeriksaan dari jarak jauh akan menunjukkan adanya berbagai kemungkinan terutama dalam dokumentasi data yang diperoleh ([Tedjasuksmana, 2021](#)). Waktu yang dibutuhkan auditor untuk melakukan program audit akan lebih efektif dan efisien, seperti para auditor tidak perlu menganggarkan waktu untuk perjalanan ke tempat klien.

#### Pengaruh Locus of Control eksternal terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit

Hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu *locus of control* eksternal berpengaruh positif terhadap perilaku reduksi kualitas audit. Berdasar tabel uji hipotesis, hipotesis ini **terdukung** karena nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,011. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya (Penelitian [Silaban \(2012\)](#), [Alkautsar \(2014\)](#), [Wiguna \(2016\)](#), dan [Jayanti dkk. \(2017\)](#)). bahwa individu yang memiliki *locus of control* eksternal menganggap bahwa lingkungan adalah ancaman atau menimbulkan tekanan selain itu mereka akan mudah stress ataupun cemas dengan keadaan saat ini. Adanya pandemi covid-19 yang diluar kendali mereka ini berpengaruh terhadap kulitas audit yang mereka kerjakan saat pandemi berlangsung.

#### Pengaruh Variabel Moderasi Komitmen Profesional

Hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu hipotesis terkait variabel moderasi Komitmen Profesional, variabel moderasi komitmen profesional pada penelitian ini dikategorikan dalam *pure moderating*. Hipotesis 3a yaitu komitmen profesional memoderasi pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap perilaku reduksi kualitas audit yang hasilnya **tidak terdukung** karena

nilai signifikansi yaitu 0,126. Hal tersebut karena adanya audit jarak jauh yang memudahkan auditor untuk melakukan program audit dan auditor tidak terpengaruh oleh anggaran waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugasnya sehingga auditor dapat tetap menjaga profesionalitasnya. [Zahra \(2021\)](#) menyatakan bahwa auditor disarankan untuk menggunakan prosedur audit jarak jauh untuk menyelesaikan program audit dan audit jarak jauh tidak menurunkan kualitas audit.

Hipotesis 3b yaitu komitmen profesional memoderasi pengaruh *locus of control* eksternal terhadap perilaku reduksi kualitas audit yang hasilnya **tidak didukung** karena nilai signifikansi yaitu 0,543. Komitmen profesional tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh *locus of control* eksternal auditor terhadap perilaku reduksi kualitas audit. [Rahman \(2015\)](#) dan [Jayanti dkk. \(2017\)](#) menyatakan bahwa tingkat komitmen profesional merupakan refleksi hubungan auditor dengan lingkungannya. Lingkungan di masa pandemi menjadi tidak pasti karena kondisi yang berubah-ubah sehingga individu yang memiliki *locus of control* eksternal membuat keputusan secara emosional dan memengaruhi kualitas audit. [Silaban \(2012\)](#) menyatakan bahwa mereka yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung menggunakan strategi penanggulangan berfokus emosi melalui tindakan perilaku RKA dalam pelaksanaan program audit. Auditor yang memiliki komitmen profesional tidak mampu mengatasi hal tersebut terkait kepada mereka yang memiliki *locus of control* eksternal.

## KESIMPULAN

Berdasar hipotesis yang diajukan maka didapat hasil penelitian ini yaitu tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap perilaku reduksi kualitas audit adalah tidak didukung; *Locus of control* eksternal berpengaruh positif terhadap perilaku reduksi kualitas audit adalah didukung; Komitmen profesional memoderasi pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap perilaku reduksi kualitas audit tidak didukung; dan Komitmen profesional memoderasi pengaruh *locus of control* eksternal terhadap perilaku reduksi kualitas audit tidak didukung.

Hasil penelitian tersebut memberikan implikasi secara teoritis dan praktis. Implikasi teoritis yaitu hasil penelitian mengonfirmarsi hasil penelitian sebelumnya ([Silaban \(2012\)](#), [Wiguna \(2016\)](#), dan [Jayanti dkk. \(2017\)](#)) meskipun penelitian dilaksanakan di masa pandemi ini. Implikasi praktis yaitu auditor dapat beradaptasi dengan kondisi saat ini kecuali untuk auditor yang memiliki *locus of control* eksternal dan pembuat kebijakan dapat memerhatikan hal tersebut. Keterbatasan penelitian ini yaitu jumlah variabel yang terbatas dan jumlah sampel yang relatif kecil.

## REFERENCES

- Alkautsar, Muslim. 2014. Locus of Control, Commitment Profesional and Dysfunctional Audit Behaviour. *International Journal of Humanities and Management Sciences (IJHMS)* Volume 2, Issue 1 (2014).
- Amir, Amiruddin. 2019. "Mediating effect of work stress on the influence of time pressure, work-family conflict and role ambiguity on audit quality reduction behavior." *International Journal of Law and Management* Vol. 61 No. 2, 2019 pp. 434-454.
- Aranya, N., and Ferris, K. R. 1984. A Reexamination of Accountants' Organization/Professional Conflict", *The Accounting Review*, Vol. 59 No. 1, pp. 1-15.
- Arens, Alvin A., dkk. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.
- B. Tedjasuksmana. 2021. *Optimalisasi Teknologi di Masa Pandemi Melalui Audit Jarak Jauh Dalam Profesi Audit Internal*. Prosiding Senapan UPN Veteran Jatim. Vol. 1 No. 1.1 hal 313-322, 2021.
- Dewi, I Gusti Ayu Ratih Permata., dan L.G.P. Sri Eka Jayanti. 2021. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Pada Stress Kerja Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 13, No. 1 Juli 2021, pp. 25-3.
- DeZoort, dan Lord, A. T. 1997. "A Review and Synthesis of Pressure Effects Research In Accounting". *Journal of Accounting Literature*. Vol. 16. pp. 28-65.
- Donnelly, D. P., J. J. Quirin, and D. O'Bryan. 2011. Attitudes toward dysfunctional audit behavior: The effects of locus of control, organizational commitment, and position. *Journal of Applied Business Research* 19 (1): 95-108.
- Gibson, J. L., Donnelly, J. H., Ivancevich, J. M., & Konopaske, R. 2012. *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. New York: Mc Graw-Hill.
- Herda, David N., dan Kasey A. Martin. 2016. The Effects of Auditor Experience and Professional Commitment on Acceptance of Underreporting Time: A Moderated Mediation Analysis. *Current Issues In Auditing* Vol. 10, No. 2.
- IAPI. 2020. Respons Auditor Atas Pandemi Covid-19: APRIL 2020 Terhadap Laporan Keuangan, Prosedur Audit, dan Pertimbangan Praktis Penunjang Kualitas Audit.
- Jayanti, Nyoman Rika, Edy Sujana, & Made Arie Wahyuni. 2017. Pengaruh Locus Of Control, Komitmen Profesional Dan Stress Kerja Terhadap Reduksi Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali)". *Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 7 No. 1 Tahun 2017)*.
- Khoirunnisa, Winda., dkk. 2021. Tinjauan Kualitas Audit Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung, 4-5 Agustus 2021
- Lefcourt, H. 1982. "Locus of Control: Current Trends in Theory and Research". Second Edition, Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Luthans, Fred. 2011. *Perilaku organisasi*. Yogyakarta : Andi.
- Malik, Abdul. 2017. "Mitra Ernst & Young Indonesia Didenda Rp 13 Miliar di AS". Diakses pada 8 Desember 2018. <https://bisnis.tempo.co/read/845604/mitra-ernst-young-indonesia-didenda-rp-13-miliar-di-as/full&view=ok>.
- Prasetyo, Wahyu dan Subagio Tjahjono. 2020. Proses Audit Jarak Jauh Selama Dan Setelah Covid-19 Implikasi Jangka Pendek Dan Panjang.
- Rahman. 2015. Pengaruh Materialitas, Komitmen Profesional, Dan Keahlian Terhadap Reuksi Kualitas Audit. Skripsi. Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Refita, Wila Sandi., Rahmat Febrianto, & Rayna Kartika. 2018. Factors Affecting the Reduced Audit Quality Behavior. *International Journal of Innovative Science and Research Technology* Volume 3, Issue 10, October - 2018.
- Setyaningrum, Fina., dan Henny Murtini. 2014. Determinan Perilaku Disfungsional Audit (Pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum Di Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa Yogyakarta). *AAJ* 3 (3) (2014).
- Silaban, Adanan. 2012. Pengaruh Locus Of Control Dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit". *Visi* (2012) 20 (3) 1030-104.
- Situmorang, R. Suryadagawan. 2017. "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Budaya Etika terhadap Tindakan Reduksi Kualitas Audit (*Reducing Audit Quality Acts*)".
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmanto. 2015. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Reduksi Kualitas Audit. Tesis., Universitas Gadjah Mada
- Svanberg, J. and Öhman, P., 2013. Auditors Time Pressure: Does Ethical Culture Support Audit Quality?. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 28 Issue: 7, pp.572-591, <https://doi.org/10.1108/MAJ-10-2012-0761>.
- Kepercayaan Bank Syariah. Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 19(1), 1. <https://doi.org/10.21580/ws.2011.19.1.210>.
- Malone, C.F., and Robert, R. W. 1996. "Factors Associated With the Incidence of Reduced Audit Quality Behavior". *Auditing: A Journal of Practice and Theory*. Vol. 15. No. 2: pp. 4964.
- Wahyuni, Sri., Andreas, dan M. Rasuli. 2015. Pengaruh Komitmen Profesional terhadap Tekanan Anggaran, Waktu Yang Dirasakan dan Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, Oktober 2015 : 54 - 69.
- Wiguna, Meilda. 2016. Influence Of Locus Of Control, Affective Professional Commitment, Continuance Professional Commitment And Normative Professional Commitment To Dysfunctional Audit Behavior (Empirical Study on Representation of Auditor at Pekanbaru and Padang). *Jurnal Akuntansi Manajerial* Vol. 1, No. 1, Januari - Juni 2016: 69-86.
- Yuen, D.C.Y., Law, P.K.F., Lu, C. and Guan, J.Q., 2013. Dysfunctional auditing behaviour: empirical evidence on auditors' behaviour in Macau. *International Journal of Accounting & Information Management*, Vol. 21 Issue: 3, pp.209-226, <https://doi.org/10.1108/IJAIM-12-2012-0075>.
- Zahra, Rizqi Shofia Az. 2021. Pengaruh Skeptisisme Profesional Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. Skripsi. Universitas Brawijaya. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

**Conflict of Interest Statement:** The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

*Copyright © 2022 and . This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.*

---

## LIST OF TABLES

1. Statistik Deskriptif Profil Umum.....	23
2. Statistik Deskriptif Variabel.....	24
3. Hasil Uji Validitas.....	25
4. Hasil Uji Reliabilitas.....	26
5. Hasil Uji Hipotesis.....	27



**TABLE 1**/ Statistik Deskriptif Profil Umum

		N	Frekuensi	Minimal	Maksimal	Rata-rata
Profil Umum	Usia	64		20	48	25,58
	Jenis Kelamin:	64				
	- Perempuan		30			
	- Laki-laki		34			
	Posisi Karir:	64				
	- Junior		36			
	- Senior		23			
	- Manajer		4			
	- Partner		1			
Lama Bekerja	64		1	10	2,48	

**TABLE 2** / Statistik Deskriptif Variabel

---

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Sesungguhnya	Rata-rata	Standar Deviasi
Perilaku Reduksi Kualitas Audit	10 – 50	10 – 34	19,42	5,93
Tekanan Anggaran Waktu	6 – 30	6 – 30	20,66	5,40
<i>Locus of Control</i>	16 – 80	26 – 80	56,44	9,62
Komitmen Profesional	18 – 90	26 – 90	59,77	14,66

---

**TABLE3 / Hasil Uji Validitas**

No.	Variabel	Item	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1.	Perilaku RKA (Y)	YRKA_1	.623	Valid
		YRKA_2	.762	Valid
		YRKA_3	.642	Valid
		YRKA_4	.566	Valid
		YRKA_5	.625	Valid
		YRKA_6	.582	Valid
		YRKA_7	.721	Valid
		YRKA_8	.462	Valid
		YRKA_9	.687	Valid
		YRKA_10	.744	Valid
2.	Tekanan Anggaran Waktu (X1)	X1TAW_1	.757	Valid
		X1TAW_2	.741	Valid
		X1TAW_3	.879	Valid
		X1TAW_4	.864	Valid
		X1TAW_5	.854	Valid
		X1TAW_6	.870	Valid
		X2LOC_1	.427	Valid
		X2LOC_2	.474	Valid
		X2LOC_3	.516	Valid
		X2LOC_4	.391	Valid
3.	Locus of Control (X2)	X2LOC_5	.688	Valid
		X2LOC_6	.736	Valid
		X2LOC_7	.395	Valid
		X2LOC_8	.656	Valid
		X2LOC_9	.691	Valid
		X2LOC_10	.606	Valid
		X2LOC_11	.609	Valid
		X2LOC_12	.723	Valid
		X2LOC_13	.709	Valid
		X2LOC_14	.617	Valid
4.	Komitmen Profesional (M)	X2LOC_15	.652	Valid
		X2LOC_16	.713	Valid
		MKP_1	.730	Valid
		MKP_2	.708	Valid
		MKP_3	.600	Valid
		MKP_4	.731	Valid
		MKP_5	.689	Valid
		MKP_6	.793	Valid
		MKP_7	.802	Valid
		MKP_8	.748	Valid
MKP_9	.748	Valid		
MKP_10	.713	Valid		
MKP_11	.780	Valid		
MKP_12	.809	Valid		
MKP_13	.760	Valid		
MKP_14	.797	Valid		
MKP_15	.760	Valid		
MKP_16	.699	Valid		
MKP_17	.755	Valid		
MKP_18	.753	Valid		

**TABLE 4** / Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Perilaku Reduksi Kualitas Audit (Y)	.820	Reliabel
2.	Tekanan Anggaran Waktu (X1)	.909	Reliabel
3.	Locus of Control (X2)	.884	Reliabel
4.	Komitmen Profesional (M)	.951	Reliabel

**TABLE5** / Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Nilai t	Signifikansi	Keterangan	Koefisien determinasi (R <sup>2</sup> )
Tekanan Anggaran Waktu	1.355	.181	Tidak Terdukung	.189
<i>Locus of Control</i>	2.653	.010	Terdukung	
TAW*KP	-1.552	.126	Tidak Terdukung	
LOC*KP	.612	.543	Tidak Terdukung	